

## ABSTRACT

IKA CHRISNAWATI KURNIADI (2007). **Love Needs as the Obstruction of Mr. Lewisham's Achievement Motivation in H. G. Wells' *Love and Mr. Lewisham***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The main subject of this thesis is taken from one of H. G. Wells' novels entitled *Love and Mr. Lewisham*. Considering human needs, Mr. Lewisham as the main character in the story undergoes a conflict between his love needs and esteem needs. His achievement motivation, as the representation of his esteem needs, confronts several obstacles since the matter of love comes into his life. Mr. Lewisham's choice to ignore his achievement motivation brings him into failures and dreary domesticity with a girl named Ethel Henderson.

There are two objectives in this study. The first is to find out the way Mr. Lewisham's achievement motivation is portrayed in the novel. Then it also aims to discover some factors that obstruct Mr. Lewisham's achievement motivation and the results towards his life.

Library research was employed as the method of this study. The writer used H. G. Wells' *Love and Mr. Lewisham* as the primary source, while other references related to the novel were applied as the secondary sources. In order to answer the problems, psychological approach was employed together with theories on character and characterization, human needs, human motivation, interpersonal attraction, and love.

For the first analysis, the writer finds that from the beginning of the story, Mr. Lewisham has already had an achievement motivation to be a scientist. Therefore, the main theme of his speech and acts is about knowledge. It is seen through his jobs as a teacher, through his characteristics as an achiever – such as discipline, organized, makes friends with intellectual people, involves in college community and activities, and enthusiastic –, through his room – where scientific books, literary texts, trophy, Schema, and timetable can be seen –, and through his relationship with others. The answer for the next problem reveals three factors that obstruct Mr. Lewisham's achievement motivation. First, there is conflict with previous habits. His acquaintance with Ethel Henderson has destroyed his good habits, and it means the beginning of the obliteration of his achievement motivation. The next factor is the occurrence of conflict between motives. In this case is conflict between his love needs and esteem needs. Then, vacillation within Mr. Lewisham's mind becomes the last factor. As Mr. Lewisham takes the wrong choice, therefore he fails to attain his ambition.

## ABSTRAK

IKA CHRISNAWATI KURNIADI (2007). **Love Needs as the Obstruction of Mr. Lewisham's Achievement Motivation in H. G. Wells' *Love and Mr. Lewisham***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pokok pembahasan utama tesis ini bersumber dari salah satu novel karya H. G. Wells yang berjudul *Love and Mr. Lewisham*. Berbicara mengenai kebutuhan manusia, Mr. Lewisham sebagai tokoh utama dalam cerita ini mengalami konflik antara kebutuhan akan kasih sayang dengan kebutuhan akan penghargaan diri. Ketika dia mulai mengenal cinta, motivasi pencapaian Mr. Lewisham sebagai lambang atas kebutuhan akan penghargaan dirinya menghadapi beberapa hambatan. Pilihan Mr. Lewisham untuk mengabaikan motivasinya tersebut mengakibatkan dia gagal dalam karirnya dan hidup dalam rumah tangga yang kurang harmonis bersama Ethel Henderson.

Ada dua tujuan dalam studi ini. Yang pertama yaitu untuk mencari bagaimana motivasi pencapaian Mr. Lewisham digambarkan dalam novel tersebut. Kemudian studi ini juga bertujuan untuk menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi motivasi pencapaian Mr. Lewisham dan bagaimana dampaknya terhadap kehidupan Mr. Lewisham.

Studi ini menggunakan metode studi pustaka. Penulis memakai novel karya H. G. Wells berjudul *Love and Mr. Lewisham* sebagai sumber utama, sementara referensi lain yang berkaitan dengan novel tersebut dijadikan sebagai sumber kedua. Guna menjawab permasalahan, pendekatan psikologi diaplikasikan bersamaan dengan teori-teori tentang karakter dan karakterisasi, kebutuhan manusia, motivasi manusia, ketertarikan antar-perseorangan, dan cinta.

Untuk analisis yang pertama, penulis mendapati bahwa dari awal cerita, Mr. Lewisham telah memiliki sebuah motivasi pencapaian menjadi seorang ilmuwan. Oleh karena itu, tema utama dari percakapan dan perilakunya berkaitan dengan pengetahuan. Hal ini terlihat melalui pekerjaannya sebagai guru, dalam karakteristiknya sebagai orang sukses – disiplin, teratur, berteman dengan orang-orang intelektual, bergabung dalam kegiatan dan komunitas kampus, dan bersemangat –, melalui kamar tidurnya – dimana buku-buku pengetahuan, teks-teks sastra, piala, Skema, dan daftar kegiatan terlihat –, dan dalam pergaulannya dengan orang lain. Jawaban atas permasalahan selanjutnya mengungkapkan adanya tiga faktor yang menghambat motivasi pencapaian Mr. Lewisham. Pertama, adanya konflik dengan kebiasaan terdahulu. Hubungannya dengan Ethel Henderson telah merusak kebiasaan baik Mr. Lewisham, dan ini berarti awal kehancuran motivasinya. Faktor berikutnya adalah munculnya konflik antar motif. Dalam hal ini yaitu antara kebutuhan akan kasih sayang dengan kebutuhan akan penghargaan diri. Selanjutnya, kebimbangan dalam pikiran Mr. Lewisham merupakan faktor yang terakhir. Mr. Lewisham gagal menggapai ambisinya karena dia mengambil pilihan yang salah.